

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehidupan sehari-hari manusia selalu disertai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk mempertahankan kehidupannya. Kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap individu manusia sangat beragam, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Kebutuhan tersebut bersumber dari dorongan alamiah yang terdapat pada diri manusia sejak ia dilahirkan yang terpola pada tingkah laku dari segala jenis aktivitas tiap individu manusia. Pola tingkah laku keseharian yang dilakukan tiap individu terkait dengan keadaan lingkungan sekitar yang ia tempati. Sedangkan dalam sistem sosial-ekonominya, tiap individu manusia memiliki ciri khas tersendiri yang dilatarbelakangi oleh lingkungan alam yang ada disekelilingnya. Kondisi lingkungan alam sangat berpengaruh terhadap mata pencaharian dan kepribadian seseorang (Iksan, 2018).

Aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup bisa dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekelilingnya baik untuk dikonsumsi sendiri maupun untuk dijual. Keadaan lingkungan sekitar dapat berubah yang disebabkan dari tindakan manusia yang dilakukan kepada alam sekitar. Perubahan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan berubahnya aktivitas yang dilakukan masyarakat tersebut.

Dalam mempertahankan hidup manusia perlu memiliki strategi adaptasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terdapat pada lingkungan yang

dimasuki. Penyesuaian tersebut mulai dari yang sederhana sampai dengan yang rumit, yang didalamnya terdapat suatu pola yang terdiri atas beberapa unsur-unsur tertentu yang dapat dilihat dengan jelas. Penyesuaian tersebut berupa penyesuaian berinteraksi terhadap sesama pekerja, berinteraksi kepada masyarakat sekitar lokasi seseorang bekerja, maupun terhadap keadaan lokasi pekerjaan baru yang merupakan hakikat dari penyesuaian diri sosial dan lingkungan. Penyesuaian diri dilakukan agar seseorang dapat lebih leluasa dalam bertindak dan lebih nyaman dalam melakukan suatu hal sehingga ia tidak merasa terganggu dengan keadaan lingkungan baru yang ia masuki.

Setiap orang memiliki caranya tersendiri untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan sekitar yang ia masuki. Terkadang di dalam melakukan suatu usaha beradaptasi, setiap orang memiliki berbagai kendala yang ia hadapi. Namun perlahan berbagai kendala tersebut akan terlewati jika seseorang terus berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar yang dimasuki. Penyesuaian dilakukan juga terhadap aturan-aturan dan berbagai norma yang terdapat disuatu tempat, agar tidak terjadinya berbagai konflik dan kesulitan yang dialami oleh diri seseorang dengan lingkungan sosial dimana ia berada.

Lingkungan dimana seseorang berada dapat mempengaruhi identitas diri seseorang yang semata-mata dibentuk secara individual, tetapi tanpa disadari identitas juga dapat dibentuk secara sosial. Karena lingkungan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, dimana jika seseorang memasuki lingkungan yang pada umumnya berbicara dengan nada yang keras, maka perlahan seseorang bisa terikut berbicara dengan nada yang keras pula. Karena di

setiap daerah memiliki kebiasaan dan keunikannya masing-masing, sehingga setiap seseorang yang memasuki wilayah yang berbeda ia perlu melakukan proses adaptasi dengan lingkungan yang ia masuki (Suharyanto, 2015).

Seperti di Desa Manggis, Kecamatan Serba Jadi, terdapat usaha penambang pasir yang para pekerjanya tidak hanya berasal dari masyarakat di Desa Manggis saja, melainkan sebagian besar para pekerja berasal dari luar Desa Manggis. Sebelum adanya usaha penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular yang berada di Desa Manggis, para pekerja di penambangan memiliki pekerjaan yang sangat beragam dengan gaji yang berbeda pula. Peralihan pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja di penambangan pasir tentunya membutuhkan proses adaptasi dikarenakan perbedaan kegiatan serta lingkungan sosial dan alam di lokasi pekerjaan yang baru. Proses adaptasi yang dilakukan oleh para pekerja yaitu adaptasi kepada keadaan lokasi sekitar kerja, adaptasi sesama teman kerja, maupun adaptasi kepada masyarakat di Desa Manggis.

Proses adaptasi yang dilakukan terkadang memiliki berbagai kendala yang harus dihadapi, namun hal tersebut harus tetap dijalani agar para pekerja merasa nyaman dengan lingkungan pekerjaan baru yang dilakukan. Karena ketika para pekerja merasa tidak nyaman dengan pekerjaan dan lingkungan sekitar di lokasi kerja, para pekerja tidak akan bertahan lama dengan pekerjaan yang dilakukan, yang dapat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan hidup para pekerja beserta keluarga. Peralihan pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja di penambangan pasir tentunya mempengaruhi tingkat penghasilan dan juga tingkat pemenuhan hidup para perkerja beserta keluarganya. Jika para pekerja tetap

bertahan dengan pekerjaannya di penambangan pasir, para pekerja akan bisa memenuhi sedikit kebutuhan hidupnya beserta keluarga dan juga dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat.

Melihat penjelasan di atas, penulis memilih judul penelitian “adaptasi para pekerja penambang pasir di pinggiran Sungai Ular: studi di Desa Manggis Kecamatan Serba Jadi” yang merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan tentang proses adaptasi yang dilakukan oleh para pekerja penambang pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis terhadap lingkungan kerja dan sosial serta untuk mengetahui berbagai pengaruh yang diakibatkan dari adanya peralihan pekerjaan yang dilakukan para pekerja di penambangan pasir yang berada di pinggiran Sungai Ular yang berada di Desa Manggis. Dengan mengetahui proses adaptasi yang dilakukan para pekerja penambang pasir, diharapkan dapat memberi masukan serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai proses adaptasi yang baik dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang masalah tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan para pekerja bekerja di penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis?
2. Bagaimana hambatan yang dialami para pekerja ketika awal memulai bekerja di penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis?

3. Bagaimana penyesuaian diri dalam lingkungan kerja para pekerja di penambang pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka tujuan skripsi ini secara singkat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan para pekerja bekerja di penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami para pekerja ketika awal memulai bekerja di penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis.
3. Untuk mengetahui cara penyesuaian diri dalam lingkungan kerja para pekerja di penambangan pasir di pinggiran Sungai Ular di Desa Manggis.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa pendidikan antropologi dan sosiologi terkait dengan proses adaptasi dengan lingkungan alam dan sosial.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dimanfaatkan sebagai acuan informasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai adaptasi yang dilakukan para pekerja penambang pasir.

